**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses terjadinya perubahan tingkah laku karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam konteks belajar, interaksi itu terjadi antara individu dengan lingkungannya. Untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi, peranan guru dan sarana pembelajaran sangat menentukan. Hal ini didasarkan atas konsep yang memandang bahwa pengajaran itu sendiri pada dasarnya tercipta dari lingkungan yang dapat memberi kemungkinan terjadinya proses belajar.

Di sekolah dituntut agar setiap individu siswa untuk dapat memanfaatkan segala aspek sarana pembelajaran yang ada. Karena sarana merupakan penunjang kegiatan proses pembelajaran. Dalam perkembangan sistem pendidikan pada era perubahan dan kemajuan teknologi modern, maka sekolah harus mempunyai sarana pembelajaran yang dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan secara langsung dari proses belajar, khususya adanya perpustakaan sekolah yang layak bagi warga sekolah.

Adanya perpustakaan sangat penting dan wajib dimiliki bagi setiap sekolah, sebab dengan perpustakaan dapat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dengan membaca koleksi buku-buku perpustakaan. Bagi siswa dapat memanfaatakan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dan refresing, sebab perpustakaan sekolah sangat membantu siswa dalam mencari buku untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah serta dapat memberikan hiburan dengan membaca buku cerpen.

Akan tetapi banyak fakta di sekolah menunjukan bahwa perpustakaan sekolah sangat tidak memadai dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran, sehigga perpustakaan hanya sebagai simbol sarana yang tidak pernah dimanfaatkan oleh warga sekolah khususnya siswa. Hal ini disebabkan karena pelayanan, koleksi buku, gedung dan fasiltas perpustakaan tidak layak dan tidak memenuhi kebutuahan pembelajaran. Sedengan kondisi tersebut, perpustakaan sekolah tidak diminati oleh siswa untuk dikunjungi.

Masalah tersebut jika sekolah khususnya pimpinan (kepala sekolah) tidak mampu melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas perpustakaan yang layak, maka guru dan siswa akan kesulitan dalam mencari bahan untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Oleh sebab itu, jika perpustakan sekolah diminati, maka pelayanan dan koleksi buku perpustakaan harus menarik perhatian dan sesuai kebutuhan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perpustakaan harus menyediakan beragam koleksi yang memadai bagi penggunanya. Hal ini menjadikan koleksi sebagai salah satu unsur penting dalam perpustakaan sekolah yang pada dasarnya penggunanya adalah guru dan siswa yang membutuhkan koleksi perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar.

Untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, maka pelayanan dan koleksi buku perpustakaan harus disusun secara rapi dan sistematis, seperti yang dikemukakan Soeatminah bahwa “koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka berbentuk buku atau non buku yang dihimpun, diatur dan ditata secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dicari dan ditemukan sewaktu–waktu dibutuhkan”[[1]](#footnote-2). Selain pelayanan dan gedung yang baik juga koleksi perpustakaan harus disediakan sebagai sumber informasi dalam berbagai bentuk yang telah dipilih sesuai dengan tujuan program pendidikan sekolah yang bersangkutan, serta sesuai dengan tingkat kecerdasan, kemampuan baca, perkembangan jiwa siswa dan tuntutan profesi guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan sekolah yang lengkap sangat penting dalam menarik perhatian siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, sebab koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang terdiri dari beragam bentuk dan dikelola secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sehingga, koleksi perpustakaan sekolah haruslah sesuai dengan kurikulum sekolah, memuat semua mata pelajaran yang dipelajari dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dengan demikian, adanya fasilitas perpustakaan sekolah yang layak tersebut yakni dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran yang lebih baik, hal ini tentu bagi siswa dapat meningkatkan daya kritis, kreatif dan terpenting adalah peningkatan prestasi belajar.

Sebab, peningkatan prestasi belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh guru dalam proses interaksi dengan peserta didik di kelas namun faktor lingkungan, sarana dan prasarana yang memadai, seperti pemanfaatan perpustakaan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa dalam proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan observasi awal penelitian di MTs Negeri 1 Kendari menunjukan bahwa adanya sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas, sering membolos, nakal, dan lain-lain, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, tentu kondisi tersebut disebabkan salah satunya karena pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang memadai khususnya bagi siswa.

Atas dasar uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengungkapkan secara ilmiayah tentang “Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Kendari”.

**B. Batasan dan Rumusan Masalah**

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada :

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTs. Negeri 1 Kendari.
2. Prestasi Belajar siswa di MTs Negeri 1 Kendari.

**2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTs. Negeri 1 Kendari?
2. Bagaimana prestasi Belajar siswa di MTs Negeri 1 Kendari?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Kendari?

**C. Hipotesis**

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penulis dapat mengemukakan bahwa: Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Kendari.

**D. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda-beda dari kalangan pembaca dalam memahami tujuan penulis, maka sesuai judul penelitian ini ada beberapa pengertian yang sangat urgen dari dua variabel penelitian untuk dikemukakan yakni sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan sekolah yang dimaksud adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai sarana pembelajaran yang terdapat dilingkungan sekolah dan di dalamnya terdapat fasilitas pembelajaran seperti buku, untuk dimanfaatkan oleh siswa agar memenuhi kebutuhan pembelajaran. Adapun pemanfaataan perpustakan sekolah seperti minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan, tenaga pengelola, koleksi perpustakaan, motivasi guru kepada siswa agar mengunjungi perpustakaan, gedung dan fasilitas perpustakaan.
2. Prestasi belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan melalui sistem evaluasi, sehingga dapat diperoleh melalui nilai rapor siswa semester genap tahun ajaran 2011/2012 di MTs Negeri 1 Kendari.

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTs. Negeri 1 Kendari.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi obyektif prestasi Belajar siswa di MTs Negeri 1 Kendari?
3. Untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Kendari.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah di MTs Negeri 1 Kendari agar perpustakaan sekolah senantiasa dapat dimanfaatkan sebagaimana fungsinya.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar pelayanan, penataan, koleksi buku, dan fasilitas perpustakaan sekolah dapat diperbaiki dan dilengkapi.
3. Bagi guru dan siswa, agar dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang dapat meningkatan ilmu pengetahuan
4. Sebagai bahan bacaan atau referensi ilmiah yang bermanfaat bagi pembaca guna untuk bahan riset penelitian di masa yang akan datang.

1. Soetminah. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan.* (Yogyakarta: Kanisius,1992), h. 31 [↑](#footnote-ref-2)